



Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Silfa Silviana^{1*}, Wulandari Cahyani Putri²

1,2 Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.2895>

*Correspondence: Silfa Silviana

Email: silfasilviana20@gmail.com

Received: 09-10-2025

Accepted: 17-11-2025

Published: 28-12-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Studi ini secara empiris mengkaji bagaimana risiko kredit, pasar, dan likuiditas memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Studi ini berfokus pada perusahaan asuransi dan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Dua belas bisnis dengan periode observasi lima tahun membentuk populasi penelitian. Pengambilan sampel secara purposif digunakan untuk melakukan prosedur pengambilan sampel, menghasilkan 60 observasi laporan keuangan untuk diperiksa. Dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12, regresi data panel adalah teknik analisis data yang digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas semuanya berdampak pada kinerja keuangan pada saat yang bersamaan. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh risiko kredit dan risiko likuiditas, tetapi tidak oleh risiko likuiditas.

Katakunci: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Kinerja Keuangan

Abstract: This study empirically examines how credit risk, market risk, and liquidity risk affect corporate financial performance. The research employs a quantitative associative method and focuses on insurance and financial companies listed on the Indonesia Stock

Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The study population consists of twelve companies observed over a five-year period. A purposive sampling technique was applied, resulting in 60 financial report observations for analysis. Using EViews 12 software, panel data regression was employed as the analytical method. The findings reveal that market risk, credit risk, and liquidity risk collectively influence financial performance. Financial performance is significantly affected by credit risk and liquidity risk, but not by market risk.

Keywords: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Financial Performance

Pendahuluan

OJK (2023), menyatakan bahwa dalam roda perekonomian industri asuransi berperan memitigasi risiko yang berdampak kepada individu atau badan usaha. Selain itu, industri asuransi juga menginvestasikan aset yang dikelolanya untuk dijadikan sumber dana bagi pengembangan bisnis dan pembangunan nasional. Grant (2012) menyatakan bahwa peningkatan kinerja asuransi akan meningkatkan kepadatan asuransi (jumlah perusahaan asuransi per kapita) dan penetrasi asuransi (total premi asuransi sebagai proporsi PDB). Meskipun asuransi mempunyai peranan penting, industri asuransi mengalami kinerja buruk secara global (Kiptoo et al., 2021).

Novia Jessica dkk., 2023 Rasio Tobin's Q adalah metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bisnis. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai

Tobin's Q , yang mengukur seberapa baik organisasi mengelola asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis dapat meningkatkan tingkat pengembalian asetnya. Ketika rasio $Q > 1$, berarti perusahaan dinilai oleh pasar memiliki prospek investasi yang baik. Jika $Q < 1$, berarti perusahaan tidak dianggap menarik untuk investasi baru.

PT Bursa Efek Indonesia telah menetapkan sebanyak 138 perusahaan tercatat ke dalam daftar pemantauan khusus. Salah satu perusahaan dari sektor keuangan, khususnya subsektor asuransi, yang masuk dalam daftar tersebut adalah emiten asuransi PT Maximus Graha Persada Tbk (ASMI) yang merupakan emiten yang bergerak di bidang asuransi umum atau asuransi kerugian. (Sumber: Kontan.co.id – Jakarta, 11 Februari 2025). Kinerja PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (Maximus Insurance) pada semester I tahun 2022 menunjukkan penurunan yang signifikan. Kinerja PT ASMI menyatakan hasil investasi negatif dan Kerugian yang besar di tahun 2022.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2019–2023, baik secara simultan maupun parsial. Beserta manfaat penelitian ini menambah literatur terkait manajemen risiko dan kinerja keuangan pada industri asuransi.

Temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagai contoh, Anam (2018), Dena (2023), serta Kurniasti & Budiantara (2023) melaporkan bahwa risiko kredit berpengaruh signifikan, sedangkan Natlalia (2020) dan Kiptoo et al. (2021) menemukan hasil yang tidak signifikan. Ketidaksesuaian hasil juga terlihat pada risiko pasar, di mana penelitian Kiptoo et al. (2021) dan Permatasari et al. (2024) menyatakan adanya pengaruh signifikan, sementara Rusiati & Lestari (2023) menyatakan sebaliknya. Kondisi serupa terjadi pada risiko likuiditas, yang menurut Anam (2018) dan Beno et al. (2022) berpengaruh signifikan, tetapi menurut Masruroh (2019), Sentika et al. (2023), dan Adrian Sana, et al. (2023) tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya research gap yang penting untuk diuji kembali, khususnya pada subsektor asuransi di BEI.

Teori Keagenan

Savitri dkk. (2025) menjelaskan bahwa teori keagenan, yang pertama kali dirumuskan oleh Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa pemegang saham mayoritas atau investor mengadakan kontrak dengan manajer perusahaan. Pemegang saham menyetujui manajemen untuk menggunakan sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan.

Kinerja Keuangan

Menurut Savitri, et al., (2025), Kinerja finansial merujuk pada hasil yang diraih oleh manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan tugasnya untuk mengatur aset perusahaan dengan efisien dalam jangka waktu tertentu. Kinerja finansial suatu perusahaan dapat terlihat dari seberapa besar profitabilitas yang diperoleh. Jessica Novia et al., (2023) Salah satu metode yang diterapkan untuk mengevaluasi kinerja finansial adalah dengan

memanfaatkan rasio Tobin's Q. Jika nilai Tobin's Q meningkat, maka kinerja finansial perusahaan juga akan membaik karena terdapat peningkatan dalam tingkat pengembalian atas aset yang dikelola.

Adapun indikator yang digunakan kinerja keuangan sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total assets}$$

Dimana:

MVE = Harga Saham x Jumlah saham beredar

Debt = total utang

Total Asset = Total aset yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko timbulnya kerugian atau penurunan aset perusahaan akibat debitur dan pihak lain gagal memenuhi kewajiban keuangannya (SEOJK Nomor 24/SEOJK.05/2017). Selain itu, risiko ini juga mencakup potensi kegagalan dari pihak penanggung ulang (reasuradur) dalam memenuhi kewajiban mereka kepada perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi.

Adapun indikator yang digunakan kinerja keuangan sebagai berikut:

$$Credit Risk = \frac{Non Performing Receivable}{Total Receivable}$$

Dimana:

Non Performing Receivable = Piutang bermasalah.

Total Receivable = Total piutang.

Risiko Pasar

Novita, Nur (2024), Market risk occurs when market price changes affect the company's financial statements, administrative accounts, assets, and obligations. Risiko ini mencakup potensi variasi harga aset yang dapat diperjualbelikan atau untuk disewakan (Novita Nur, 2024).

Adapun indikator yang digunakan kinerja keuangan sebagai berikut:

$$Market Risk = \frac{Investment Income}{Average Investment}$$

Dimana:

Investment Income = Pendapatan investasi

Average Investment = hasil investasi tahun sebelum + hasil investasi tahun sesudah/2

Risiko Likuiditas

Menurut Felicia Grace, et al. (2021) Risiko likuiditas merujuk pada tingkat Tingkat kemampuan entitas dalam melaksanakan kewajiban liabilitas lancar, khususnya utang yang harus dilunasi dalam kurun waktu kurun 12 bulan ke depan, dengan menggunakan kas atau aset lain yang dapat segera dikonversi menjadi kas. Risiko ini umumnya diukur melalui rasio likuiditas, seperti rasio likuiditas, yang merupakan perbandingan antara aset likuid dengan kewajiban jangka pendek.

Adapun indikator yang digunakan kinerja keuangan sebagai berikut:

$$Current Ratio = \frac{current\ asset}{current\ liabilities}$$

Dimana :

Current Asset = Aset lancar

Current Liabilities = Kewajiban lancar

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik asosiatif dengan metodologi kuantitatif. Dua belas perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2023 diteliti. Data dikumpulkan menggunakan purposive sampling. Laporan keuangan tahunan dari www.idx.co.id digunakan.

Data dievaluasi menggunakan Eviews 12. Uji hipotesis klasik, meliputi autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas, dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif. Di samping itu, dilakukan pengujian koefisien determinasi (Adjusted R²), pengujian F, dan pengujian T.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.656974	0.058547	0.055620	5.310101
Median	0.699742	0.031704	0.053397	4.838094
Maximum	1.021243	0.314359	0.253073	12.75878
Minimum	0.213763	0.001374	-0.226070	1.039999
Std. Dev.	0.179138	0.065137	0.056214	2.503138
Skewness	-0.564235	2.320200	-1.132025	0.930198
Kurtosis	2.827603	8.501374	14.32867	3.902338
Jarque-Bera	3.257912	129.4960	333.6618	10.68821
Probability	0.196134	0.000000	0.000000	0.004776
Sum	39.41844	3.512844	3.337194	318.6061
Sum Sq. Dev.	1.893328	0.250330	0.186441	369.6763
Observations	60	60	60	60

1. Hasil Risiko Kredit (X1) untuk 60 organisasi sampel memiliki rata-rata 0,58547, minimum 0,001374, maksimum 0,314359, dan deviasi standar 0,065137.
2. Nilai Risiko Pasar (X2) untuk 60 bisnis sampel memiliki rata-rata 0,055620, minimum -0,226070, maksimum 0,253073, dan deviasi standar 0,056214.
3. Hasil Risiko Likuiditas (X3) untuk 60 organisasi sampel memiliki rata-rata 5,310101, minimum 1,039999, maksimum 12,75878, dan deviasi standar 2,503138.

Uji Kesesuaian Model

Uji Chow

Untuk memilih antara fixed effect model (FEM) dan common effect model (CEM), uji chow digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.900574	(11,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	117.494092	11	0.0000

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Nilai probabilitas untuk chi-kuadrat cross-section adalah 0,0000. Model efek tetap digunakan jika nilai probabilitas chi-kuadrat cross-section kurang dari 0,05.

Uji Hausman

Untuk memilih antara fixed effect model (FEM) dan common effect model (CEM), uji chow digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

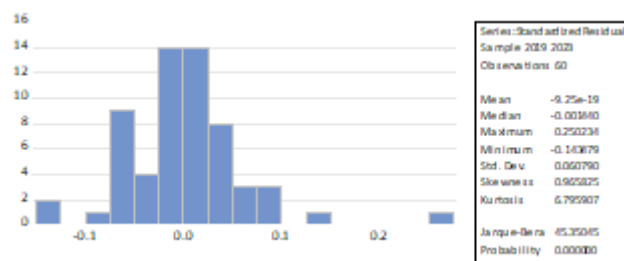
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	32.495225	3	0.0000

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Nilai probabilitas untuk cross-section acak adalah $0,0442 < 0,05$. Oleh karena itu, untuk estimasi regresi data panel, model efek tetap lebih cocok.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara teratur karena 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Ghazali & Ratmono (2020:148) mengatakan, kita dapat mengabaikan uji normalitas untuk ukuran sampel besar. Teorema Limit Tengah (CLT) menyatakan bahwa sampel besar ($n \geq 30$) memiliki distribusi statistic yang cenderung normal meskipun data tidak normal. Dengan demikian, penelitian ini dapat terus dilanjutkan (Gujarati, 2009).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003496	7.603131	NA
X1	0.112029	1.851460	1.016399
X2	0.149980	2.022384	1.013438
X3	7.64E-05	5.710462	1.024019

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Risiko pasar adalah 1,013438, risiko likuiditas adalah 1,024019, dan Faktor Inflasi Varians (VIF) variabel risiko kredit adalah 1,016399. Setiap nilai VIF berada di antara 1 dan 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.097435	Prob. F(3,56)	0.9611
Obs * R-squared	0.311557	Prob. Chi-Square(3)	0.9578
Scaled explained SS	0.345515	Prob. Chi-Square(3)	0.9513

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Probabilitas uji Glejser 0,9578 melebihi $\alpha = 0,05$. Model regresi penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.089569	0.054341	-1.648263	0.1051
X1	0.430884	0.331348	1.300396	0.1990
X2	0.154626	0.333593	0.463516	0.6449
X3	0.009924	0.007728	1.284244	0.2045
RESID(-1)	0.579622	0.137299	4.221603	0.0001
RESID(-2)	0.067275	0.154197	0.436292	0.6644
R-squared	0.300855	Mean dependent var	1.15E-16	
Adjusted R-squared	0.236119	S.D. dependent var	0.161829	
S.E. of regression	0.141439	Akaike info criterion	-0.979256	
Sum squared resid	1.080270	Schwarz criterion	-0.769822	
Log likelihood	35.37769	Hannan-Quinn criter.	-0.897335	
F-statistic	4.647434	Durbin-Watson stat	1.789921	
Prob(F-statistic)	0.001338			

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson: $DU < DW < 4-DU = 1,6889 < 1,789921 < 2,3111$. Data penelitian tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.610391	0.032381	18.85035	0.0000
X1	1.158920	0.209673	5.527275	0.0000
X2	-0.516050	0.191482	-2.695032	0.0099
X3	0.001400	0.005406	0.258933	0.7969

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi data panel pada tabel 7. Diperoleh hasil sebagai berikut:
 $Y = 0.610391 + 1.158920X1 - 0.516050X2 + 0.0014002X3$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 8. Adjusted R2

R-squared	0.884843
Adjusted R-squared	0.849017

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Varians nilai R kuadrat yang disesuaikan dari Kinerja Keuangan (Tobins Q) adalah 0,849017, menurut data R2 yang disesuaikan. Berdasarkan temuan ini, dampak risiko pasar (Rasio Risiko Pasar), risiko kredit (CR), dan risiko likuiditas (CR) terhadap kinerja keuangan (Tobins Q) adalah 0,849017, atau 84,9017%, dengan faktor-faktor lain di luar model penelitian menyumbang sisanya sebesar 15,0983%.

Uji F

Tabel 9. Uji F

RootMSE	0.080281	R-squared	0.884843
Mean dependent var	0.656974	Adjusted R-squared	0.849017
S.D. dependent var	0.179138	S.E. of regression	0.089607
Akaike info criterion	-2.279594	Sum squared resid	0.218029
Schwarz criterion	-1.756008	Log likelihood	83.38783
Hannan-Quinn criter.	-2.074791	F-statistic	24.69803
Durbin-Watson stat	1.641588	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Dengan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, F hitung $24,69803 > F$ tabel 2,764. Berdasarkan temuan ini, risiko kredit, pasar, dan likuiditas saling memengaruhi secara simultan, mendukung H1.

Uji T

Tabel 10. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.610391	0.032381	18.85035	0.0000
X1	1.158920	0.209673	5.527275	0.0000
X2	-0.516050	0.191482	-2.695032	0.0099
X3	0.001400	0.005406	0.258933	0.7969

Sumber: data diolah oleh Eviews 12, 2025

Seperti terlihat pada tabel 10, risiko kredit sangat memengaruhi kinerja keuangan, risiko pasar memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan, dan risiko likuiditas tidak memiliki dampak yang nyata.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Dengan nilai F hitung sebesar $24,69803 > F$ tabel $2,764$ dan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, analisis regresi data panel menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen dan dependen. Risiko kredit, pasar, dan likuiditas memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini mendukung hipotesis pertama.

Hasil ini konsisten dengan teori keagenan, Ketiga risiko tersebut secara langsung menggambarkan peran manajer dalam mengelola aset dan kewajiban perusahaan. Teori keagenan menyatakan bahwa ketika manajer gagal mengelola risiko dengan benar, maka akan timbul konflik kepentingan dan kerugian bagi pemilik perusahaan.

2. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan

Analisis regresi data panel mendukung hipotesis kedua bahwa risiko kredit secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan. Nilai T yang dihitung sebesar $5,527275 > 1,673$, dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, menunjukkan korelasi positif antara risiko kredit dan kesuksesan finansial. Teori kedua diadopsi dari pengamatan ini.

Dalam Teori Keagenan, manajer (agen) dipercaya oleh pemilik modal (principal) untuk mengelola perusahaan secara efisien. Jika manajer gagal mengelola risiko kredit dengan baik, misalnya dengan membiarkan piutang tak tertagih membengkak, hal ini dapat merugikan pemilik (menurunkan profitabilitas).

3. Pengaruh Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan

Analisis regresi data panel mendukung hipotesis ketiga bahwa risiko pasar secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan. Hubungan negatif antara risiko pasar dan kinerja keuangan ditunjukkan oleh nilai T-tabel sebesar $1,673$, dengan $T \text{ } |-2,695032| > T\text{-tabel } 1,673$ dan nilai signifikansi $0,0099 < 0,05$. Hipotesis ketiga didukung oleh pengamatan ini.

Risiko pasar berkaitan dengan nilai investasi perusahaan yang bisa naik-turun karena perubahan harga pasar, suku bunga, atau kurs. Dalam teori keagenan, manajer bertanggung jawab untuk membuat keputusan investasi yang optimal sesuai kepentingan pemegang saham.

4. Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Teori keempat menyatakan bahwa risiko likuiditas memengaruhi kinerja keuangan. Analisis regresi data panel menunjukkan hubungan negatif antara risiko likuiditas dan kesuksesan finansial dengan nilai T sebesar $1,673$. Risiko likuiditas tidak

memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,7969 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $0,258933 < 1,673$. Observasi ini membantah teori keempat.

Menurut teori keagenan, manajer harus menjaga likuiditas perusahaan tetap tinggi agar dapat membayar kewajiban jangka pendek dan melindungi kepentingan pemegang saham. Namun, kesimpulan studi ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh yang kecil terhadap kesuksesan finansial. Hal ini menyiratkan bahwa investor atau pasar lebih mementingkan pengendalian risiko lain, seperti risiko pasar dan risiko kredit.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uji statistik pada data empiris yang telah dilakukan diketahui kinerja keuangan terdampak signifikan oleh risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas secara bersamaan, Kinerja keuangan terdampak signifikan oleh risiko kredit, Kinerja keuangan terdampak signifikan oleh risiko pasar, dan Kinerja keuangan tidak terdampak signifikan oleh risiko likuiditas.

Perusahaan asuransi perlu memantau risiko kredit, pasar dan likuiditas secara lebih efektif melalui evaluasi berkala, Untuk menjaga posisi keuangan yang sehat, perusahaan asuransi memeriksa apakah pinjaman tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembayaran asuransi saat memberikan pinjaman dan memperhitungkan risiko kredit dan risiko likuiditas untuk mencegah pinjaman yang berlebihan. Dan penelitian mendatang direkomendasikan untuk menambah faktor lain yang mungkin berdampak pada valuasi perusahaan. Hal ini bertujuan menambah wawasan dalam komponen yang membentuk kinerja keuangan. Perluasan terhadap sektor-sektor lain di luar yang diteliti saat ini sangat dianjurkan dalam penelitian selanjutnya cakupan sampel.

Daftar Pustaka

- Adrian Sana, & Mia Ika, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5181>
- Ahmad, W. J., Wardatul, J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid19. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/18480>.
- Ahwali, A. M., Sinulingga, G. M. C., Susanto, P., Sijabat, R. A., & Hanggraeni, D. (2020). Pengaruh dari Risiko Operasional pada Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2019. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jmbi/article/view/31491>
- Anam, Chairul. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI (2012-2016). <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/margin/article/view/327/270>

- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/24055>
- Fali, I. M., Nyor, T., Ph, D., Mustapha, L. O., & Ph, D. (2020). Financial Risk and Financial Performance of listed Insurance Companies in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, April. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-12-13>
- Felicia, G., Herman, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JKA/article/view/15090/8640>
- Grant, A. M. (2012). Leading with meaning: Beneficiary contact, prosocial impact, and the performance effects of transformational leadership. *Academy of Management Journal*, 55(2), 458–476. <https://doi.org/10.5465/amj.2010.0588>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA TERDAMPAK. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 995-1013. Retrieved from <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/600>
- Kiptoo, I. K., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2021). *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://ideas.repec.org/a/taf/oabmxx/v8y2021i1p1997246.html>
- Kamaluddin, Kamaluddin, and Beatrix Cindy Antia Ika. 2024. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Business Management Research*. Accessed June 17. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/bismar/article/view/11290>.
- Kurniasti, D., & Budiantara, M. (2023). The effect of credit risk and operational risk on financial performance at pt. bank papua kantor cabang utama (kcu) manokwari. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 2597– 5234. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/8117>
- Kristanti, A. (2021). Risiko dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Sebelum dan Setelah Resesi Ekonomi Tahun 2018 (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Telah Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). <https://repository.stiedewantara.ac.id/1771/>.
- Mariana, D., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empires Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1661>
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh financial leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–12. Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/37481/0>
- Novia, J., & Muchtar, S. (2023). Pengaruh Risiko Internal dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntaxliterate/article/view/1542>.

- Prawesti, S. A. (2022). Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. <https://www.publish.ojsindonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/322>.
- Permatasari, Y., Agustina, N., & Jatmika, E. (2024). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Indeks Lq45 Periode 2011-2021. *NAMARA: Jurnal Manajemen Pratama*, 1(2). <https://namara-feb.unpak.ac.id/index.php/namara/article/view/118>
- Rudianto, D., & Dewangga, A. H. (2021). Risiko Keuangan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Umum Di Bei. <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/1031>
- Rusiati, R., & Lestari, M. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 1, 274–288. <https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1507>
- Sentika, D. N., Yuliyanto, A., & Muna, A. (2023). Pengaruh modal intelektual dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. *Journal of Management and Digital Business*, 3(2), 103–118. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jmdb/article/view/653>
- Sevty, W. S., Rakhmawati, O., & Benarda (2022) Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Mu1rSJ8AAAAJ&citation_for_view=Mu1rSJ8AAAAJ:hqOjcs7Dif8C
- Susilawati, Y., & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indah Alumunium Industri Tbk. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3805>
- Wayan, N. A. & Defia, R. A. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI 2019 -2023. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/viewFile/31770/11243>
- Wulandari, C. P. (2025). The Influence Of Asset Tangibility, Growth Opportunity, And Business Risk On Capital Structure In The Property And Real Estate Sector Of The Indonesia Stock Exchange. <https://journal.admi.or.id/index.php/IJML/article/view/1933>.